BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, Ditemukan beberapa penelitian yang relevan, khususnya terkait dengan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android. Namun ada beberapa aspek yang menjadi perbedaan diantaranya, kajian materi dan produk yang dibuat. Adapun beberapa penelitian tersebut diantaranya:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Dewi Afriyanti Puspa Sari, Mahasantri Universitas Muhammadiyah Surakarta, fakultas Komunikasi dan Informatika 2019, dengan judul Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. Dalam penelitian ini proses pembuatanya menggunakan *Softwere* buildbok serta android studio. Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 30 responden, presentase rata-rata tingkat kepuasan pengguna sebesar 92,8% dan sebesar 95,3% menyatakan bahwa aplikasi media pembelajaran bahasa Arab dapat membantu proses pembelajaran dengan baik. Aplikasi media pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini berbasis android yang berfokus pada pengenalan benda-benda sehari-hari yang disertai tulisan Arab serta *audio* nya.[1] Adapun letak perbedaan dengan penelitian terdahulu mengenai materi yang berfokus pada pengenalan benda-benda sehari-hari yang disertai tulisan Arab serta *audio.*

Kedua penelitian telah dilakukan oleh Dewi Tresnawati, Rian Fardian Rizqi Mahasantri Sekolah Tinggi Teknologi Garut 2017, dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Pengenalan Dasar Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran

[1] Devi Afriyantari puspa putri, " *Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Arab Untu Anak Usia Dini Berbasis Android*". Diakses pada tanggal 10 September 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berbasis Android. Penelitian ini munggunakan konten multimedia, dengan menggunakan metode pengembangan multimedia versi Luther- sutopo, tahap yang digunakan dalam penelitian yaitu : concept, design, material collecting, assembly, dan testing. Dimana aplikasi pembelajaran bahasa Arab ini memperbanyak fitur animasi dengan membuat beberapa karakter kartun disertai suara dubber disesuaikan dengan materi.[2] Adapun letak perbedaan ini dengan penelitian sebelumya yaitu berfokus pada fitur animasi kartun yang disesuaikan dengan isi materi dan penelitian menggunakan pengembangan multimedia.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Itsnaini Sahidatun Sholichah Mahasantri Universitas Sebelas Maret Surakarta 2017, dengan judul Pembuatan Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Mobile* Android. Penelitian ini penggunaan perkembangan teknologi smartphone berbasis android yang merupakan pengembangan teknologi Handphone dengan system operasi berbasis open source. Dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dipermudah, dipelajari kapan saja dan dimana saja, serta berfokus pada bahan ajar yang disesuaikan dengan materi. Adapun letak perbedaan dengan penelitian sebelunya yaitu pada materi yang disajikan oleh peneliti dimana yang dibuat materi buku ajar bahasa Arab kelas VIII.

Keempat penelitian yang di lakukan oleh Ida Faridatul Hasanah Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018, dengan Judul Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah (MAN) Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

[2] Dewi Tresnawati." Bangun Aplikasi Pengenalan Dasar Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android". Diakses pada tanggal 01 Agustus 2019.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Referensi yang relevan

Penulis telah melakukan penelusuran berbagai sumber atau referensi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dari judul penelitian tesis ini, antara lain:

Buku yang berjudul *"Media dan teknologi dalam pembelajaran"* Buku ini ditulis oleh Benny A Pribadi, penerbit PT Kencana Jakarta pada tahun 2017, buku ini membahas tentang teknologi dalam pembelajaran di masa depan, definisi dan ragam media pembelajaran, Media cetak, media audio, media yang diproyeksikan, media video, multimedia, teknologi komputer dan jaringan, mendesain pembelajaran efektif dengan media dan teknologi.

Buku yang berjudul " Media dan sumber pembelajaran*".* Buku ini ditulis oleh Nizwardi Jalianus dan Ambiyar, penerbit PT kencana Jakarta pada tahun 2016, buku ini membahas tentang hakikat media pembelajaran, media dan non proyeksi, media proyeksi, fotografi, sumber belajar, sumnber belajar abad 21, dan konsep learning manajemen system (LMS).

Buku yang berjudul " pengembangan media pembelajaran berbasis ITC". Buku ini ditulis oleh Husniyatus Salamah Zainiyati, penerbit PT Kencana Surabaya tahun 2015, buku ini membahas tentang pemanfaatan media ITC sebagai sumber belajar, pola pembelajaran, pembelajaran sebaagi suatu system, belajar metode dan media pembelajaran.

Buku yang berjudul " perencanaan & desain system pembelajaran" buku ini ditulis oleh Wina Sanjaya, penerbit kencana Jakarta tahun 2015, buku ini membahas tentang pendekatan system dalam belajar, hakikat perencanaan pembelajaran, perencanaan program belajar, hakikat dan model desain pembelajaran dan pengembangan materi pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Landasan Teori

1. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai komsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android terhadap konstribusi dalam pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi sistem dalam pembelajaran secara singkat dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menerapkan makna sistem dalam proses pembelajaran. Makna sistem dalam pembelajaran tidak cukup dipahami atau didiskusikan, makna sistem harus diaplikasikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut mampu menghasilkan hasil yang optimal, yaitu mapu memberdayakan seluruh potensi yang ada dalam diri santri yang terdiri dari potensi kognitif (kualitas intelektual), affektif (kualitas kepribadian), dan psikomotorik (keterampilan otot/mekanik).

Aplikasi sistem dalam pembelajaran mengandung dua makna, yaitu:

(1) Adanya pemahaman secara utuh, komprehensif, dan terpadu.

Proses pembelajaran itu tergantung dari berbagai elemen, jika salah satu elemen terganggu atau rusak maka akan menggangu proses pembelajaran. Maka pendidik harus memperdayakan semua elemen yang ada dalam pembelajaran. Mulai dari merumuskan tujuan secara jelas, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode dan sarana yang mendukung materi dan tujuan pembelajaran. Terakhir pendidik juga harus mampu mengelolah lingkungan atau suasana yang mendukung dilaksanakannya proses pembelajaran.

(2) Adanya sikap keterbukaan yang dimiliki pendidik dan santri.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Maksud dari adanya sikap keterbukaan antara Pembelajar dan santri ialah adanya kesediaan untuk menerima kritik atau informasi dari luar, kita harus menerima kritik dari luar atau masukan dari orang lain. Jika merasa dirinya benar dan orang lain salah maka sistem tidak akan bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.[3]

a) Media pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti " perantara" atau ' pengantar. Jadi secara bahasa berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara khusus, pengenalan media dalam proses belajar mengajar mendorong diartikan sebagai alat- alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.[4]

Niken Ariani dan Dany Haryanto berpendapat bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan dan sikap), serta dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali.[5] Gerlach & Ely menjelaskan bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisiyang membuat santri mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.[6] Dengan demikan media merupakan segala sarana sebagai perantara penyalur pesan sehingga dengan menggunakannya komunikasi dan belajar dapat dipermudah.

---

[3] M. Saekhan Muchith, *Pembelajaran kontekstual*, Rasail Media Group, Semarang: 2008, h. 18-19

[4] Husniatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ITC*, (Surabaya; Kencana, 2015), h.62.

[5] Niken, Dani Hariyono, *Pembelajaran Multimedia Disekolah (Pedoman Pembelajaran Inspratif, Kontruktif, Dan Prospektif, (* Jakarta*:* PT. Prestasi Pustakaraya,2010*)*, h.63

[6] Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Kurikulun 2013*, (Yogyakarta: Prenada Karya,2014),h.3.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Miarso mengemukakan bahwa"media pembelajaran segala sesuatu yang digunakan menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta kemauan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.[7] Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk perantara yang dapat membangkitkan minat santri untuk belajar. Sehingga materi yang diasampaikan oleh Pembelajar dapat merangsang santri dalam belajar secara efektif dan efesien, sehingga menumbuhkan rasa semangat pada santri lebih giat belajar.

Media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi Dalam proses belajar. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dengan penerima akan langsung efektif. Pengertian tentang media selaras dengan defenisi media pembelajaran atau *instructional media* yang dikemukakan oleh Heinich dan kawan-kawan, yaitu:"... sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar".[8] Menurut *Nasional Education Association-NEA*, adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.[9]

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti halnya yang berkenaan dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik santri atau sasaran, jenis rancangan belajar yang ingin dicapai yang diinginkan apakah bersifat audio saja, visual atau

---

[7] Yusup Hadi Miarso, *Menemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta:Prenada Karya, 2004), h.458.

[8] Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: kencan, 2017), h.15.

[9]Nizwardi Jalinus, Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, (Padang: Kencana, 2017), h. 24.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kedua-duanya, mungkin juga media yang bersifat diam atau gerak, dan sebagainya, keadaan latar, lingkungan, kondisi tempat dan luasnya jangkauan.[10]

Pemilihan media itu perlu kita lakukan agar dapat menentukan media yang terbaik, tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sasaran Pembelajar, pemilihan jenis media dengan berbagai kelebihan dan kekurangan masing-masing.[11]

Ely dan Danin menyebutkan manfaat media pembelajaran sebagai berikut: (a) meningkatkan mutu Pembelajaran dengan cara meningkatkan kecepatan belajar (*rate of learning)*, (b) memberikan kemungkinan Pembelajaran yang bersifat individual, (c) memberi dasar mengajaran lebih ilmiah, (d) pendidikan dilakukan secara mantap, (e) meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar (*immediacy learning)*, (f) memberikan penyajian Pembelajaran lebih luas.[12]

Perubahan dan kemajuan teknologi diberbagai bidang misalnya dalam teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini, memiliki posisis sentral dalam proses belajar dan bukan semata- mata sebagai alat bantu. Dimana media adalah bagian integral dari proses belajar mengajar. Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh Pembelajar (atau Pembelajar melakukannya kurang efisien). Penggunaan media akan lebih menjamin lebih mudah pemahaman terhadap materi ajar dan retensi yang lebih baik terhadap isi pelajaran. Namun masih banyak Pembelajar yang enggan mengunakan media pembelajaran dengan alasan:

1. Penggunaan media itu repot

[10] H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 125

[11] Iwan Falahuddin. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran". Jurnal Lingkungan Widyaiswara 1.4(2014): 104-117, h.112.

[12] Sudarwan Danin, *Media Komunikasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),h.13.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Media itu canggih
3. Pembelajar tidak terampil menggunakan media
4. Menganggap media hiburan sedangkan belajar serius
5. Tidak tersedia disekolah
6. Kebiasaan meningkani deramah/ bicara
7. Kurangnya penghargaan adari aatsan.[13]

Mengatasi masalah atau alasan tersebut hanya satu hal yang dapat diperlukan, yaitu perubahan sikap Pembelajar.

Penggunaan media sebagai sarana pembelajaran telah lama dikakukan, yaitu sejak manusia melaksanakan proses dan aktivitas belajar, yang mana memuat informasi dan pengetahuan, pada umumnya digunakan dengan tujuan membuat proses belajar menjadii efektif dan efisien. Dalam melakukan proses belajar manusia senantiasa penggunaan beragam media. Peran media dalam pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Perkerkembangan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar perkembangan seiring dengna berkembangnya ilmu teknologi.

Pada hakikatnya, teknologi diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan tugas dan aktivitas kehidupan .[14] santri untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (*Learning experience)* yang ditentukan oleh interaksi santri dengan menggunakan media pembelajaran.

Fungsi utama media pembelajaran yang perlu kita ketahui ada dua, yakni. Fungsi pertama media adalah sebagai alat bantu pembelajaran, dan fungsi kedua adalah sebagai media sumber belajar. Kedua fungsi utama tersebut dapat ditelaah dalam ulasan di bawah ini.

---

[13] Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.21

[14] Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Balebat Prima, Cet 1, 2017), h.14

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(1) Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Setiap materi ajar memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada materi ajar yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain pihak ada materi ajar yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud antara lain berupa globe, grafik, gambar, dan sebagainya. Materi ajar dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar dipahami oleh santri. Tanpa bantuan media, maka materi ajar menjadi sukar dicerna dan dipahami oleh setiap santri. Hal ini akan semakin terasa apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit/kompleks.

Media mempunyai fungsi sebagai alat bantu melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kualitas kegiatan belajar santri dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti, kegiatan belajar santri dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.

(2) Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk belajar santri tersebut berasal. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media Pembelajaran. Media Pembelajaran, sebagai salah satu sumber belajar, ikut membantu pendidik dalam memudahkan tercapainya pemahaman materi ajar oleh santri, serta dapat memperkaya wawasan santri.[15]

[15] Danim, Sudarbuan. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995. h.103

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Levie dan Lentz , itu karena media pembelajaran khususnya media visual memiliki empat fungsi yaitu:

1. Fungsi atensi, yaitu dapat menarik dan mengarahkan perhatian santri untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi dan pelajaran.
2. Fungsi afektif, yaitu dapat menggugah emosi dan sikap santri.
3. Fungsi kognitif, yaitu memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi/pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi compensations, yaitu dapat mengakomodasikan santri yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.[16]

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan dengan beberapa alasan diantaranya :

(1) Alasan yang pertama yaitu berkenaan dengan manfaat media pendidikan itu sendiri, antara lain:

1. Pendidikan lebih menarik perhatian santri, sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pendidikan lebih jelas maknanya, sehingga dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
3. Metode pendidikan akan bervariasi.
4. santri dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

[16] Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010. h. 204

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(2) Alasan kedua yaitu sesuai dengan taraf berpikir santri. Dimulai dari taraf berfikir konkret menuju abstrak, dimulai dari yang sederhana menuju berfikir yang kompleks. Sebab dengan adanya media pendidikan hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan. Itulah beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.[17]

Menurut Arif Sadiman, terdapat beberapa alasan seseorang memilih media pembelajaran, yaitu :

1. Demonstration.

   Media dapat digunakan untuk mendemonstrasikan sebuah konsep, alat, objek, kegunaan, cara mengoperasikan dll. Media berfungsi sebagai alat peraga pembelajaran.

2. Familiarity.

   Karena sudah terbiasa menggunkaan media tersebut dan merasa sudah menguasai.

3. Clarity.

   Ingin memberikan gambaran/penjelasan yang lebih konkret.

4. Active Learning.

   Pendidik dapat membuat santri berperan aktif baik secara fisik, mental, emosional.

sebagai pengguna, seorang pendidik harus dapat memilih media yang tepat dengan kebutuhan pembelajaran sesuai dengan karakteristik santri dan materi pembelajaran.[18]

---

[17] Surtono, Makalah Media Pembelajaran Diakses pada https://anaksuryono.blogspot.com /2017/09/makalah-media-pembelajaran.html (tanggal 23 Agustus 2019).h.6.

[18] Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka (cipta. 2002.) h. 56

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Pengertian Media Pendidikan

Media pendidikan merupakan salah satu jenis perangsang bagi santri agar terjadi suatu kegiatan pembelajaran.Media pembelajaran menggabungkan pengalaman kongkrit membantu santri untuk menggabungkan pengalaman-pengalaman sebelumnya sehingga mempermydahkan untuk mempelajari konsep-konsep abstrak yang sulit ditelaah dan direkam dalam memori santri. Menurut Sharon dan James Russel, terdapat enam kategori dasar media yang digunakan dalam belajar yaitu media dalam bentuk teks, media dalam bentuk audio, media dalam bentuk visual, media dalam bentuk video, media dalam bentuk manifulatif atau objek dan media dalam bentuk teknisi atau human.

2. Peran Teknologi dan Media dalam Belajar

Media dan teknologi dapat membantu dalam belajar.Instruksi tergantung pada kehadiran pendidik.Bahkan dalam situasi ini, media dapat digunakan oleh pendidik. Di sisi lain, instruksi mungkin tidak memerlukan pendidik yang seringkali disebut belajar sendiri. Teknologi dan media juga dapat digunakan secara efektif dalam situasi pendidikan formal di mana seorang pendidik tidak tersedia atau bekerja sama dengan santri lain. Media sering "dikemas" untuk tujuan tersebut.Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi dan pemakaian media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap santri.

Teknologi dan media memiliki peranan yang penting dalam belajar.Ketika pembelajaran terpusat pada pendidik, teknologi dan media berperan dalam mendukung penyajian pembelajaran. Disisi lain, ketika pembelajaran yang terpusat pada santri, santri akan sebagai pengguna media dan pemanfaat teknologi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan media untuk menyajikan hasil pemikiran, hasil penelitian dan lain sebagainya. Namun pada umumnya, peranan penting teknologi dan media terjadi pada saat pembelajaran terpusat pada pendidik.Salah satu peranan dari teknologi dan media adalah untuk melayani perubahan lingkungan pembelajaran. Teknologi akan membantu dalam penyajian media pembelajaran.

Secara garis besar, peran teknologi dan media dalam belajar antara lain :

1. Sebagai Peran Tambahan

Teknologi dan media pembelajaran dalam proses belajar baik di sekolah maupun dirumah memiliki peran yang trategis, salah satunya yaitu berperan sebagai tambahan. Peran tambahan yang dimaksud yaitu menjadi alat pendidikan disamping dari metode ceramah yang dilakukan oleh pendidik. Teknologi dan media tidak harus setiap saat ada dalam proses pembelajaran, namun pemanfaatannya sangat ditunggu oleh santri. Teknologi seperti IT atau internet tidak mutlak digunakan sebagai sumber belajar, namun hanya sebagai tambahan refrensi materi diluar media buku dan materi yang diberikan oleh pendidik. Sama halnya dengan media, media berperan sebagai tambahan apabila pendidik memerlukan suatu alat bantu untuk mentrasfer materi kepada santri.

2. Sebagai Pelengkap

Teknologi dan media dikatakan berperan sebagai pelengkap dalam artian teknologi sebagai pelengkap yang mendukung penggunaan media dalam proses pembelajaran. Media dikatakan pelengkap dalam hal melengkapi materi yang disampaikan oleh pendidik dikelas. Teknologi seperti IT dan Internet dapat berperan dalam pencarian materi tambahan untuk melengkapi materi yang disampaikan oleh pendidik, begitu pula dengan media akan melengkapi materi-materi yang dikiranya kurang dalam buku.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Sebagai Pengganti

Teknologi dan media dikatakan perperan sebagai pengganti dalam artian, teknologi dan media sebagai pengganti dalam kegiatan belajar jarak jauh.Dewasa ini pemanfaatan teknologi dalam mempermudah kerja manusia mulai digalakkan. Dibeberapa sekolah internasional dan Perpendidikan Tinggi menerapkan beberapa kegiatan pembelajaran yang bisa dipilih oleh santri antara lain belajar secara konvensional atau tatap muka, belajar dengan tatap muka yang diselingi lagi melalui internet bahkan ada yang menerapkan belajar jarak jauh dengan penggunaan teknologi dan media yang ada.[19] Dalam hal ini, teknologi dan media berperan sebagai pengganti keberadaan pendidik di dalam kelas. Pendidik dan santri dapat melakukan proses pembelajaran di tempat yang berbeda atau terpisah jarak yang jauh dengan penggunaan teknologi internet atau skype.

Peran pengganti juga dapat dilihat pada saat pendidik menayangkan hasil wawancaranya, atau hasil rekaman argument seorang tokoh atau ahli yang secara fisik tidak dapat hadir di kelas pada saat proses pembelajaran. Teknologi dan media berperan sebagai pengganti fisik seseorang yang diharapkan hadir dalam proses pembelajaran.

Kenyataannya, peranan media pembelajaran di sekolah dasar kurang begitu diperhatikan oleh pendidik.Santri yang seharusnya dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan baik, namun tidak didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang relevan cenderung menjadikan santri sebagai santri menjadi verbalistik (hanya sebatas teori tanpa didukung dengan data yang konkrit). Sebagai contoh, santri mempelajari jenis alat transportasi darat berupa delman, di Jakarta sebagaimana di tempat penulis bertugas, tidak semua santri di sekolah

[19] Sudarsana,I. K. . *Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia*. *Jurnal Penjaminan Mutu*, (Volume 1 Nomor 1 Pebruari 2015), 1-14.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dasar mengenal, mengetahui, dan memahami delman sebagaimana kenyataannya karena tidak semua santri pernah menjumpai kereta beroda dua ini. Oleh sebab itu penggunaan media untuk menghilangkan kesan verbalistik ini sangat penting peranannya.

Penggunaan media pembelajaran pada tiap satuan pendidikan saat ini sangat dianjurkan bahkan diupayakan untuk ada pada tiap-tiap proses pembelajaran khususnya di tingkat satuan pendidikan dasar. Media ini tentunya tidak hanya atas dasar ada saja, tetapi kesesuaian dan ketepatan penggunaan dalam proses penyampaian pesan pembelajaran yang akan diberikan. Peranan media yang semakin meningkat sering menimbulkan kekhawatiran pada pendidik. Namun sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi, masih banyak tugas pendidik yang lain seperti memberikan perhatian dan bimbingan secara individual kepada santri yang selama ini kurang mendapat perhatian. Kondisi ini akan terus terjadi selama pendidik menganggap dirinya merupakan satu-satunya sumber dalam proses pembelajaran. Jika pendidik penggunaan berbagai media pembelajaran secara baik, pendidik dapat berbagi peran dengan media.

Peran pendidik dan media pembelajaran akan memotivasi atau mendorong santri untuk tertarik terhadap mata pelajaran sehingga proses belajar berlangsung secara optimal. Proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, di mana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang akan digunakan. Dalam arti bahwa harus ada kesesuaian di antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

3. Fungsi serta Manfaat Teknologi dan Media dalam Belajar

a. Fungsi Teknologi dalam Belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Teknologi memilliki tiga fungsi / manfaat utama yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu :

1. Teknologi berfungsi sebagai alat (tools), dalam hal ini tik digunakan sebagai alat bantu bagi pengguna (user) atau santri untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengolah kata, mengolah angka, membuat unsur grafis, membuat database, membuat program administratif untuk santri, pendidik dan staf, data kepegawaian, keungan dan sebagainya.
2. Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan (science). Dalam hal ini teknologi sebagai bagian dari disiplin ilmu yang harus dikuasai oleh santri. Misalnya teknologi komputer dipelajari oleh beberapa jurusan di perpendidikan tinggi seperti informatika, manajemen informasi, ilmu komputer.
3. Teknologi berfungsi sebagai bahan dan alat bantu untuk pembelajaran *(literacy)*. Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini komputer telah diprogram sedemikian rupa sehingga santri dibimbing secara bertahap dengan menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai kompetensi. Dalam hal ini posisi teknologi tidak ubahnya sebagai pendidik yang berfungsi sebagai : fasilitator, motivator, transmiter, dan evaluator

b. Fungsi Media dalam Belajar

Ada dua fungsi utama media pembelajaran yang perlu kita ketahui. Fungsi pertama media antara lain :

1. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tentunya kita tahu bahwa setiap materi ajar memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada materi ajar yang tidak memerlukan alat bantu, tetapi di lain pihak ada materi ajar yang sangat memerlukan alat bantu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud antara lain berupa globe, grafik, gambar, dan sebagainya. Materi ajar dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar dipahami oleh santri.Tanpa bantuan media, maka materi ajar menjadi sukar dicerna dan dipahami oleh setiap santri. Hal ini akan semakin terasa apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit/kompleks.Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kualitas kegiatan belajar santri dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti, kegiatan belajar santri dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.

2. Media pembelajaran sebagai sumber belajar

Sekarang Anda menelaah media sebagai sumber belajar.Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat bahan pembelajaran untuk belajar santri tersebut berasal. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan, sebagai salah satu sumber belajar, ikut membantu pendidik dalam memudahkan tercapainya pemahaman materi ajar oleh santri, serta dapat memperkaya wawasan santri.

c. Manfaat Teknologi dalam Belajar

Teknologi sangat bermanfaat, khususnya pada zaman globalisasi dan memasuki MEA saat ini. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam segala bidang antara lain bilang pendidikan, ekonomi, sosial, pariwisata, budaya, dan lain sebagainya. Manfaat teknologi dalam belajar antara lain :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Mempermudah pembuatan media pembelajaran
2. Mempermudah penyampaian media pembelajaran yang disampaikan di kelas
3. Mempermudah pendidik dan santri dalam pencarian sumber belajar lain selain melalui buku dan bahan ajar
4. Teknologi mempermudah dalam hal penyederhanaan materi yang akan disampaikan, materi dapat disederhanakan melalui bagan, grafik ataupun yang lainnya, tentunya penggunaan teknologi dalam pembuatannya.

d. Manfaat Media dalam Belajar

Manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara pendidik dengan santri sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebh khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar santri
6. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif santri terhadap materi dan proses belajar
8. Merubah peran pendidik ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara santri dan lingkungannya, dan kemungkinan santri untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada santri tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan pendidik, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.

b). **Tips dalam Memilih Media Pembelajaran**

Sebelum memutuskan untuk penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran di dalm kelas, hendaknya pendidik melakukan seleksi terhadap media pembelajaran mana yang akan digunakan untuk disampaikan kepda santri. Berikut ini beberapa tips atau pertimbangan-pertimbangan yang dapat digunakan pendidik dalam melakukan seleksi terhadap media pembelajaran yang akan digunakan.[20]

[20] M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2012) h.31-33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Menyesuaikan Jenis Media denganMateri Kurikulum

Sewaktu akan memilih jenis media yang akn dikembangkan atau diadakan maka perlu yang diperhatiakan adalah jenis materi pelajaran yang mana yang terdapat di dalam kurkulum yang dinilai perlu ditunjang oleh media pembelajaran. Kemudian, dilakukan telaah tentang jenis media apa yang diniai tepat untuk menyajikan materi pelajaran yang dikehendaki tersebut.

2. Keterjangkauan dalam Pembiayaan

Dalam pengembangan atau pengadaan media pembelajaran hendaknya juga mempertimbngakan ketersediaan anggaran yang ada. pendidik harus membuat sendiri media pembelajaran, maka hendaknya dipikirkan apakah ada diantara sesama pendidik yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dibutuhkan. Kalau tidak ada, maka perlu dijajaki berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan mediannya.

3. Ketersediaan Perngkat Keras untuk Pemanfaatan Media Pembelajaran.

Tidak ada gunannya merancang dan mengembangkan media secanggih apapun kalau tidak didukung oleh ketersediaan peralatan pemanfaatannya di kelas. Artinya tersedia media pembelajaran online apabila, disekolah tidak tersedia perangkat komputer dan fasilitas koneksi ke internet yang juga di dukung oleh Lokal Area Network (LAN). Sebaliknya, pemilihan media pembelajaran sederhana(seperti misalnya media kaset audio) untuk dirancang dan dikembangkan akan sangat bermanfaat karena peralatan /fasilitas pemanfaatannya tersedia di sekolah atau mudah diperoleh di masyarakat, selain itu sumber energi yang diperlukan untuk mengoperasikan peralatan pemanfaatan media sederhana juga cukup mudah yaitu hanya dengan menggunakan baterai kering. Dari segi ekspertis atau keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan media sederhana seperti media kaset audio atau transparasi misalnya tidaklah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terlalu sulit untuk mendapatkannya. Tidaklah juga terlalu sulit untuk mempelajari cara-cara perancangan dan pengembangan media sederhana.

4. Ketersediaan Media Pembelajaran di Pasaran

Karena promosi dan peragaan yang sangat mengagumkan/ mempesona atau menjanjikan misalnya, sekolah langsung tertarik untuk membeli media pembelajarn yang ditawarkan. Namun sebelum membeli media pembelajrannya (program), sekolah harus terlebih dahulu membeli perangkat keras untuk pemanfaatannya. Setelah peralatan pemanfaatan media pembelajarannya dibeli ternyata di antara pendidik ada atau belum tanu bagaimana cara-cara mengoperasikan peralatan, pemanfaatan media pembelajaran media pembelajaran yang akan diadakan tersebut. Di samping itu media pembelajarannya (program) sendiri ternyata sulit didapatkan di pasaran sebab harus dipesan terlebih dahulu untuk jangka waktu tertentu.

Kemudian, dapat saja terjadi bahwa media pembelajaran yang telah dipesan dan dipelajri, kandungan materi pelajarannya sedikit sekali relevan dengan kebutuhan santri (sangat dangkal). Sebaliknya, dapat juga terjdi bahwa materi yang dikemas di dalam media pembelajaran sangat cocok dari membantu mempermudah santri memahami materi pelajaran. Namun, yang menjadi masalah adalah bahwa media pembelajaran tersebut sulit didapatkan di pasaran.

5. Kemudahan Penggunaan Media Pembelajaran

Aspek lain yang juga tidak kalah pentinnya untuk dipertimbangkan dalam pengembangan atau pengadaan media pembelajaran adalah kemudahan pendidik atau santri penggunaannya. Tidak akan terlalu bermanfaat apabila media pembelajaran dikembangkan sendiri atau yang dikontrakkan pembuatannya ternyata tidak mudah dimanfaatkan, baik oleh pendidik maupun oleh santri. Media

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dikembangkan atau dibeli tersebut hanya akan berfungsi sebagai pajangan di sekolah.

C). Pemilihan Media Pembelajaran

Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing, maka dari itulah kita diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran. Dengan harapan bahwa penggunaan media akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun dalam memilih media, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:[21]

1. Memahami karakteristik setiap media
2. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
3. Sesuai dengan metode pelajaran yang digunakan
4. Sesuai dengan materi yang dikomuniasikan
5. Sesuai dengan keadaan santri
6. Sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan, kemudahan memperoleh media
7. Sesuai dengan keterampilan pendidik menggunakannya
8. Ketersediaan waktu menggunaknnya
9. Sesuai dengan taraf berfikir santri.

2. Pengertian Android

Android merupakan sistem yang sangat cepat berkembang di seluruh penjuru dunia, android pun mulai menyaingi operasi mobile lainnya, ditandai dengan berkembangnya vendor perangkat mobile yang memggunakannya, selain bersifat open caurce, android konsisten dalam mengeluarkan update versi terbaru.

[21] M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2012) h.34.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ditambah adanya dukungan library, documentation dan API yang akan membantu para developer dalam mengembangkan aplikasi android.

Pesatnya kemajuan teknologi informasi telah merubah banyak pola kehidupan. Kehadiran teknologi, menjadikan segala aktivitas manusia dapat dimudahkan, begitupun dalam dunia Pembelajaran, hadirnya *smartphone* sudah menjadi hal yang lumrah dan bukan lagi kebutuhan sekunder, melainkan sudah menjadi kebutuhan primer di kalangan masyarakat termasuk pelajar. *Smartphone* berbasis android merupakan konsep yang ditawarkan kepada *handphone*, yang tidak hanya digunakan untuk mengakses media sosial dalam bisnis, *smartphone* dapat dijadikan sebagai alat media pembelajaran.

Android adalah sistem operasi yang berbasis Linux dimana dirancang untuk perangkat seluler seperti telepon pintar, komputer, tablet. Android awalnya dikembangkan oleh android inc, dengan dukungan finansial google kemudian membelinya pada tahun 2005[22].

Android adalah sebuah sistem operasi yang berbasis linux yang dirancang untuk perangkat selular berlayar sentuh, contohnya smartphone, tablet. Handphone dengan sistem operasi android sedang banyak dicari orang saat ini. Bila semula harga handphone android cenderung lebih tinggi bila dibanding dengan jenis handphone yang sama di kelasnya, saat ini harga handphone endroid sudah lebih terjangkau. Tidak sedikit masyarakat yang memutuskan untuk beralih menggunakan jenis handphone ini karena dirasa koneksi internetnya lebih cepat bila dibandingkan dengan smartphone yang lain. Selain itu handphone android juga memiliki tampilan yang menarik , pengguna dapat mengganti tema handphone sesuai dengan yang diinginkan. Untuk mengetahui pengertian android

[22]Muhammad Khairun Aziz," Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Meningkatkan Partisipasi dan hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI". h. 10.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

secara mendalam, dibawah ini merupakan paparan dari pengertian dan definisi android itu sendiri menurut beberapa sumber.

1. www.android.com - Android merupakan kekuatan baru bagi jutaan ponsel, tablet, dan perangkat lain yang membawa kecepatan Google dan web ke tangan anda.
2. Wikipedia - Android adalah sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis Linux
3. Matamaya Studio - Android merupakan operating system dari Google yang bersifat open source, sehingga berbeda dengan windows di mana kita harus membeli lisensinya
4. Jubilee Enterprise - Android adalah sebuah sistem operasi yang memberi kemudahan dalam berkirim email melalui fasilitas Gmail, Android merupakan sistem operasi mobile berbasis kernel Linux yang dikembangkan oleh Android Inc dan kemudian diakuisisi oleh Google
5. Wei-Meng Lee - Android adalah sebuah sistem operasi pada handphone yang bersifat terbuka dan berbasis pada sistem operasi Linux. Android bisa digunakan oleh setiap orang yang ingin menggunakannya pada perangkat mereka
6. www.developer.android.com - Android adalah software untuk perangkat mobile yang mencakup aplikasi sistem operasi, middleware, dan key
7. Ajith Abraham, Jamie Lloret Mauri & John Buford - Android adalah sistem operasi milik Google. Sistem operasi ini berbeda dengan sistem operasi yang sebelumnya bisa digunakan pada mobile devices, notebook, dan komputer .

Kesimpulan yang dapat ditarik tentang pengertian android yaitu, android merupakan sistem operasi milik google di mana sistem operasi tersebut berbasis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

linux yang dirancang untuk ponsel smartphone dan bersifat open source (sumber terbuka). Di mana platform yang terbuka (Open Source) ini diperuntukkan bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh berbagai piranti bergerak.

1. Kelebihan sistem operasi Android

a. Penggunaan yang didesain mudah pada fitur-fitur aplikasi, serta tidak sulit untuk dipahami.

b. Android dapat juga dikatakan sistem operasi berbasis Linux yang *open source* Dengan begitu akan memberikan peluang besar untuk para developer membuat dan mengembangkan aplikasi-aplikasi yang bagus dan canggih.

c. Pengguna dapat dengan bebas untuk memilih aplikasi yang mana saja yang ingin digunakan.

d. Tersedia banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan secara gratis dengan berbagai fungsinya, itu secara resmi tersedia di *Google Play Store*.

e. Sistem operasi Android bersifat multitasking, yang berguna untuk menjalankan berbagai aplikasi secara mudah, serta dapat menelusuri apps Android yang diinginkan.

f. Aplikasi untuk sistem Android juga dikembangkan secara *up to date*, sehingga setiap waktu akan muncul berbagai program dengan teknologi baru yang luar biasa fitur-fiturnya.

g. Kamu bisa menginstal ROM yang dimodifikasi, akan tetapi pada sistem operasi Android sendiri memiliki cukup banyak jenis custom ROM. Tenang saja hal tersebut dijamin tidak membahayakan perangkat smartphone.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

h. OS Android memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem operasi lainnya seperti salah satunya iOS yang dipunyai milik Apple, dimana iOS hanya dapat digunakan oleh produk dari Apple sendiri. Adapun Android dapat digunakan berbagai merek smartphone seperti Samsung, Sony Ericsson, Motorola, dan HTC.

i. Widget yang ada di homescreen bisa diakses dengan berbagai setting, cepat dan juga mudah

2. Kekurangan Sistem Operasi Android

a. Sistem operasi Android tampaknya menuntut pengguna untuk harus memiliki koneksi internet dalam keadaan aktif. Seperti minimalnya perlu koneksi internet GPRS, hal ini agar perangkat siap untuk online sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. Memang terdapat banyak Aplikasi Android yang dapat digunakan secara gratis, akan tetapi seringkali pada aplikasi yang digunakan akan memunculkan iklan yang cukup mengganggu.

c. Baterai pada smartphone dengan sistem Android akan sangat boros dibandingkan OS lainnya, hal tersebut disebabkan dengan banyaknya proses yang berjalan secara background yang membuat energi baterai menjadi cepat habis.[23]

3. Strategi Penerapan Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android

1. Cara menggunakan apliaksi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android

[23] Hermawan, NasaMedia, *pengertian Android Beserta Kelebihan Dan Kekurangannya.* Diakses Pada http://kelebihansistemoperasi.blogspot.com/2014/10/kelebihan-dan-kekurangan-sistem-operasi-android.html(tanggal 10 Agustus 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menggunakan aplikasi android adalah melakukan proses instalasi aplikasi. Proses instalasi bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama dengan menggunakan file apk yang sudah disediakan oleh pengembang aplikasi dan yang kedua melakukan instalasi dari android play store.
b. Setelah proses instalasi selesai, akan muncul icon aplikasi pada menu daftar aplikasi pada perangkat android. Untuk menjalankan aplikasi, cukup ketuk icon aplikasi yang ingin dijalankan. Jendela pertama yang muncul pada aplikasi android biasanya berupa *splash screen*, yaitu sebuah gambar *full screen* yang muncul beberapa detik sebelum masuk menu utama aplikasi
c. Halaman menu utama akan berisi daftar menu yang bisa dipilih oleh pengguna. Pada aplikasi android pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang akan dibuat, menu utama akan berisi daftar bab yang menjadi topik utama materi pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII. Kita bisa memilih salah satu bab yang ingin kita buka dengan mengetuk (*tap*) pada menu bab tersebut.
d. Pada masing-masing bab terdapat beberapa menu sub bab yang bisa dipilih, diantaranya menu *mufradat dan ibarat*, *al-hiwar*, *al-tarkib*, dan *al-qiraah*. Untuk kembali ke menu utama cukup mengetuk (*tap*) tombol *back* pada aplikasi atau tombol *back* pada smartphone.
e. Untuk keluar dari aplikasi android cukup mengetuk (*tap*) pada tombol *exit* yang ada pada aplikasi atau tombol *back* di smartphone dari halaman menu utama.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kelebihan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android
   a. Media pembelajaran berbasis android bersifat fleksibel karena dapat digunkanan kapanpun dan dimanapun.
   b. Dapat memotivasi santri untuk lebih giat dalam proses belajar dengan media pembelajaran dapat dipasang pada *smartphone* berbasis android sehingga dapat dibuka setiap saat.
   c. Memiliki fitur menu interaktif dan materi yang dilengkapi audio yang dapat mempermudah pengguna memahami materi pembelajaran yang ada dalam media.
   d. Terdapat fitur evaluasi (kuis) dan menampilkan hasil skor yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman pengguna.
   e. Meningkatkan fungsi *smartphone* sebagai sumber belajar, dan fitur navigasi yang mudah dioperasikan oleh pengguna.
   f. *Multitasking*, dapat menjalankan beberapa aplikasi secara bersamaan.
   g. Pembelajaran berpusat pada santri.
   h. Dapat meningkatkan intraksi antara santri dan pendidik.[24]
3. Kekurangan aplikasi media pebelajaran bahasa Arab berbasis android
   a. Terkadang pada jenis Smartphone tertentu, gambar pada fitur materi tidak dapat terlihat.
   b. Ukuran layar yang relatif lebih kecil sehingga materi yang ditampilkan terbatas.
   c. Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan menulis (مهارة الكتابة) tidak bisa dipraktekkan pada aplikasi berbasis android.

[24] Tim EMS, Panduan Cepat Program Android(Jakarta: Alex Media Komputindo, 2017), h. 6-7.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Kontribusi Media Pembelajaran

Media dan teknologi sebagai perantara narasumber dan orang yang belajar. Narasumber – penulis, akademisi, dan peneliti menuangkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki kedalam bentuk media yang dapat dipelajari oleh santri atau *audience*. Adapun penggunaan media pembelajaran berbasis android, penggunaan media teknologi computer *tablet* dan *smartphone* untuk memperoleh informasi dan pengetahuan.

Secara umum, penggunaan media pembelajaran untuk mengomunikasikan pengetahuan dan informasi akan memberikan beberapa manfaat terhadap penggunanya, yaitu:

1. Penyampaian isi pesan dan pengetahuan menjadi bersifat standar.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran berlangsung lebih efektif
4. Penggunaan waktu dan tenaga dalam memperoleh informasi pengetahuan menjadi lebih efesien.
5. Meningkatkan kualitas proses belajar
6. Proses belajar lebih fleksibel
7. Meningkatkan sikap positif terhadap isi atau materi pembelajaran.[25]

Informasi atau pesan yang ada dalam suatu media akan dipersepsikan sama oleh setiap yang menggunakannya, dengan keuntungan ini, pengetahuan dan informasi yang dipelajari oleh penggunanya menjadi standar.

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran pada dasarnya membantu percepatan penyampaian materi kepada santri. Kontribusi yang diberikan media pembelajaranpun bersifat secara langsung, bahkan efeknya dapat langsung bisa dilihat.

---

[25]Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Balebat Prima, Cet 1, 2017), h.24

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Kemp and Dayton dalam Susilana menyebutkan bahwa kontribusi media pembelajaran antara lain adalah:

1. Penyampaian pesan pembelajaran melampaui standar
2. Pembelajaran lebih menarik
3. Pembelajaran lebih interaftif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat diitingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
7. Sikap positif santri terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peran pendidik berubah kearah yang positif.[26]

Terlihat dari kontribusi media pembelajaran yang telah disebutkan diatas bahwa media pembelajaran sangat membantu pendidik dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran bahkan dapat menggantikan peran pendidik untuk sementara sehingga pendidik dapat fokus memperhatikan hal lain sehingga kualitas pembelajaran tentunya dapat meningkat.

Kemudahan dan besarnya kontribusi yang diberikan penggunaan media pembelajaran bajhasa Arab berbasis android terhadap proses belajar mengajar membuat penggunaan media pembelajaran sangat diminati oleh pendidik. Namun dalam penggunaan media pembelajaran hendaknya tetap diperhatikan berbagai aspek terutama ketika perencanaan pemilihan hingga penggunaan media pembelajaran. Jangan sampai media pembelajaran justru membebani pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak efektif.

C. KERANGKA TEORITIS PENELITIAN

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yaitu pengaturan pembelajaran dan pendidikan itu sendiri. Kedua hal tersebut mempunyai keterkaitan yang sangat erat antara satu dengan lainya. Kemampuan mengatur proses belajar dengan baik akan

[26] Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, *Media Pembelajatan : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2009, h.9-10.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menciptakan suasana yang memungkinkan pebelajar menjadi nyaman dalam belajar.

penelitian berjalan diarah yang benar, maka peneliti akan berpatokan pada permasalah yang telah ditentukan sebelumnya untuk dikaji. Oleh karena itu akan memunculkan teori untuk membangun pola pikir sehingga semua persoalan dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Perencanaan yang sempurna akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang diharapkan.

Kemampuan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada pebelajar sangat menunjang keberhasilan pembelajaran. Untuk menyajikan materi pemlajaran sangat diharapkan mengunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajar belajar dengan nyaman dan menyenanangkan.

Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang tepat tidak akan membuat hambatan atau ganguan yang tidak di inginkan dalam pembelajaran. Terdapat banyak sekali ganguan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang mungkin tidak disadari oleh seorang pendidik. Diantaranya gangguan yang terjadi seperti, pembelajar mengantuk, bosan dan bahkan keluar masuk kelas dengan berbagai alasan.

Pebelajar akan dapat belajar dengan baik apabila didukung oleh tenaga pendidik yang berkualitas. Keaktifan pebelajar adalah kemampuan berfikir kreatif untuk membuat sesuatu bermanfaat bagi dirinya. Keaktifan ditekankan pada posisi santri mampu menganalisis atau menyelesaikan persoalan yang dihadapi sesuai dengan arahan dan bimbingan dari pendidik, termasuk dalam pemanfaatan menggunakan media pembelajaran berbasis android.

Kerangka berpikir dalam penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android sangat diharapkan berkonstribusi dalam pembelajaran bahasa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Arab kelas VIII di Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an Kab. Pinrang. penggunaan media pembelajaran berbasis android yang digunakan dapat melahirkan teori pembelajaran yang baru, sehingga teori – teori yang lama akan tertinggal sehubungan dengan kemajuan teknologi. Dimana pembelajaran yang monoton betubah menjadi pembelajaran yang menarik.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan alur kerangka pikir sebagai berikut: Bagan kerangka pikir penelitian penggunaan Aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android diawali dengan identifikasi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab dimana potensi yang dapat dilalukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah tersebut, dengan pengguaan media berbasis android pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, aktif, bervariasi, kapan dan dimana saja berlangsung pembelajaran dan penggunaan Apliaksi media pembelajaran bahasa Arab berbasis Android di Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an kab. Pinrang berkonstribusi terhadap pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kelas VIII.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

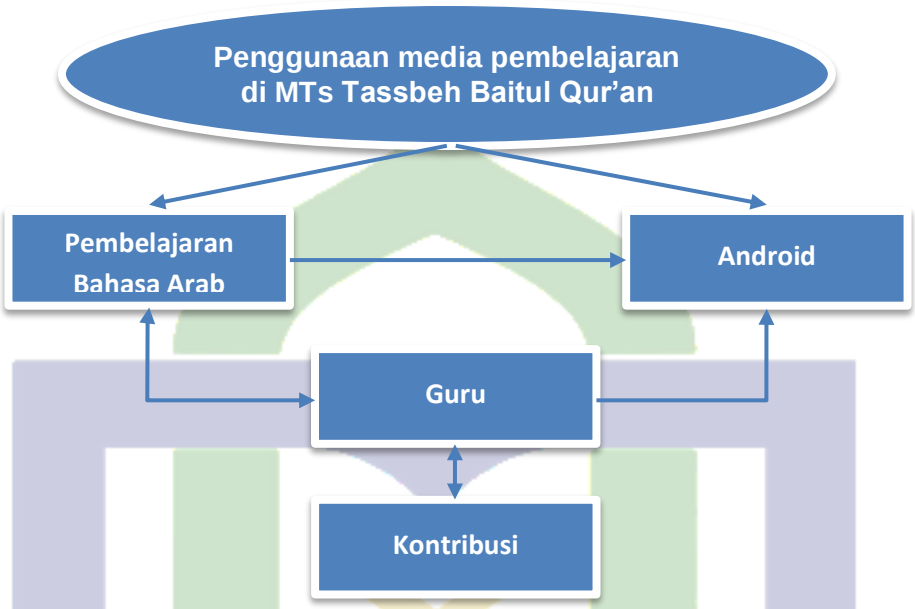

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE